

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 4 Nomor. 1, November 2024

ANALISIS BIAYA PRODUKSI HOMEMADE COOKIES COOKIEKU

Syahda Na'illatulloh ^{1*)}; Nita Miftakhul Zanah ²⁾; Noor Laila Fitriana ³⁾

- 1). Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
syahdanaillatulloh@gmail.com
- 2). Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
nitaanitaamiftakhul@gmail.com
- 3). Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
noorlaila.fitriana@gmail.com

*Corresponding email: syahdanaillatulloh@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the production costs of homemade CookieKu Cookies located on Jl. Garuda 53, Banaran, Boyolali, Central Java. The data used refers to production costs in 2024. The research results show that direct raw material costs are IDR. 189,000, direct labor costs Rp. 560,000, and factory overhead costs of Rp. 1,074,000. The total production cost of CookieKu Cookies, with all factors taken into consideration, reached Rp. 1,823,000. The accuracy of data obtained through interviews and direct observation provides a strong basis for a comprehensive evaluation of production costs. The implications of the results of this research can be used to optimize production strategies, identify potential savings areas, and improve overall operational efficiency. With a better understanding of production costs, owners can make more informed decisions in managing their business. In addition, this research also provides valuable insights for other stakeholders, such as investors and suppliers, in understanding the company's cost structure and operational performance.

Keyword: Production Costs; Homemade; Cookies

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, sebuah perusahaan pasti memiliki target untuk meraih profit maksimal dengan mengurangi pengeluaran dalam proses produksi tanpa mengurangi standar kualitas produk yang dihasilkan. Pengeluaran merupakan elemen kunci dalam analisis perusahaan untuk mencapai profit. Usaha pasti mempunyai metode perhitungan sendiri untuk mendapatkan laba dan meminimalisasi kerugian, ada yang menggunakan perhitungan manual yaitu dengan menghitung yang keluar saja dan ada yang menghitung dengan metode analisis biaya produksi. Maka dari itu kami di sini menggunakan perhitungan biaya produksi agar bermanfaat untuk pemilik usaha dalam menghitung suatu biaya produk yang telah digunakan. Pentingnya perhitungan ini juga bisa digunakan sebagai evaluasi terhadap usaha tersebut mengalami kemajuan atau tidaknya dan juga apakah mendapat laba atau mengalami kerugian untuk kedepannya. Karena tidak semua pengusaha bisa menghitung biaya produksi dengan baik, adapun yang kurang mengerti melakukan perhitungan biaya produksi yang benar. Biaya produksi merujuk pada pengeluaran yang terjadi selama proses produksi berlangsung. Biaya produksi mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ketiga komponen biaya tersebut saling keterkaitan dan saling mendukung dalam proses produksi. Biaya bahan baku meliputi biaya yang terkait dengan materi yang digunakan dalam pembuatan produk, biaya tenaga kerja langsung adalah pengeluaran untuk tenaga kerja yang langsung terlibat dalam produksi, sementara biaya overhead pabrik mencakup berbagai pengeluaran tidak langsung seperti biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya listrik, dan sebagainya. Manufaktur adalah kegiatan yang menghasilkan barang dari bahan mentah menjadi bahan jadi dengan menggunakan alat, tenaga kerja, dan lainnya. Proses ini secara

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 4 Nomor. 1, November 2024

berurutan dalam rangkaian suatu produksi dari proses pembuatan, proses pengolahan, dan proses pengemasan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam konteks biaya produksi Cookies CookieKu, proses manufaktur mencakup semua langkah mulai dari pembelian bahan baku hingga pengiriman produk jadi kepada pelanggan. Homemade Cookies CookieKu adalah bisnis manufaktur yang fokus pada pembuatan kue kering, brownies, dan cookies. Usaha ini awalnya dimulai sejak 2012 secara kecil namun telah berkembang dan dikenal oleh masyarakat secara luas. Usaha ini beralamat di Jl. Garuda 53, Banaran, Jawa Tengah, Indonesia. Meskipun menggunakan sistem pemesanan sebelumnya untuk menjaga kualitas, perusahaan ini memiliki kekurangan dalam memahami cara menghitung biaya produksi. Di tengah peningkatan minat masyarakat terhadap makanan sehat dan organik, bisnis homemade cookies semakin populer. Cookieku sebagai produsen homemade cookies berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas tinggi dengan menggunakan bahan-bahan alami dan menjalani proses produksi yang cermat. Analisis biaya produksi memiliki peran yang sangat penting bagi Cookieku dalam memastikan efisiensi operasionalnya. Dengan memahami struktur biaya produksi secara rinci Cookieku dapat mengidentifikasi area-area di mana penghematan dapat dilakukan tanpa merubah kualitas produk. Hal ini juga membantu dalam menetapkan harga yang tepat, sehingga memastikan bahwa produk Cookieku tetap bersaing di pasar sambil tetap menghasilkan keuntungan yang layak. Dengan latar belakang ini, kami akan melakukan analisis biaya produksi untuk mengungkapkan komponen biaya utama yang terlibat dalam pembuatan homemade cookies di Cookieku. Dengan pemahaman yang mendalam tentang biaya produksi, Cookieku dapat mengoptimalkan proses produksinya untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara kualitas, harga, dan profitabilitas..

METODE PENELITIAN [Times New Roman 12 bold]

1. Jenis Data
 - a. Data kualitatif berisi sejarah usaha, bagaimana usaha tersebut berjalan, serta hasil wawancara yang berhubungan langsung dengan biaya mengenai analisis biaya produksi Cookies CookieKu.
 - b. Data kuantitatif berisi daftar biaya dan harga-harga bahan lainnya yang bersifat kuantitatif dalam menentukan biaya produksi pada Cookies CookieKu.
2. Metode Penelitian
 - a. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data yang melibatkan antara peneliti dan responden secara langsung yang dilakukan secara tatap muka dengan responden yaitu pemilik usaha Cookies CookieKu pada tanggal 24 Februari 2024 bertempat di Pomah, Mojosongo, Boyolali. Dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai bagaimana usaha tersebut dan biaya-biaya yang digunakan dalam proses produksi.
 - b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (Yoki, dkk (2019)). Dokumentasi yang kami gunakan dengan pengambilan dokumen berbentuk foto dan video yang kemudian kami analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN [Times New Roman 12 bold]

Perusahaan Cookies CookieKu melakukan analisis biaya produksi yang dimilikinya untuk menghasilkan barang produksi. Berikut perhitungan Per bulan Maret tahun 2024 :

a. Biaya bahan baku langsung

Tabel 1. Biaya Bahan Langsung Di Perusahaan Cookies CookieKu

Produk	Jumlah	Harga
Tepung	4kg @ Rp. 13.000	Rp. 208.000
Telur	2kg @ Rp. 14.000	Rp. 112.000
Gula Pasir	3kg @ Rp. 15.000	Rp. 180.000
BlueBand	1kg @ Rp. 40.000	Rp. 96.000
Total	Rp. 567.000	

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dihitung bahan baku tepung ($2\text{kg} \times \text{Rp. } 13.000 \times 4 = \text{Rp. } 208.000$), telur ($2\text{kg} \times \text{Rp. } 14.000 \times 4 = \text{Rp. } 112.000$), Gula pasir ($3\text{kg} \times \text{Rp. } 15.000 \times 4 = \text{Rp. } 180.000$), bluebend ($1\text{kg} \times \text{Rp. } 40.000 \times 4 = 180.000$) dari perhitungan tabel diatas didapat total biaya bahan langsung dengan total Rp. 567.000 perhitungan selama satu bulan dengan produksi 4 kali.

b. Biaya tenaga kerja langsung

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung Perbulan Di Perusahaan Cookies CookieKu

Gaji Karyawan @ (2)	Rp. 560.000
---------------------	-------------

Pada tabel diatas pembayaran biaya tenaga langsung selama satu bulan pembayaran satu orang yaitu (Rp. 70.000) maka ($2\text{orang} \times \text{Rp. } 70.000 \times 4 \text{ kali produksi} = 560.000$) dalam perusahaan tersebut sebulan melakukan 4 kali produksi. Tenaga kerja tersebut mulai ikut dari proses awal pembuatan sampai pengemasan, jadi termasuk tenaga kerja langsung.

c. Biaya Overhead Pabrik (BOP)

**Tabel 3.1 Biaya Overhead Bahan Penolong Pabrik Perbulan Di Perusahaan
Cookies CookieKu**

Biaya Bahan Penolong	Jumlah
Gula Plam	Rp. 144.000
Vanillia	Rp. 80.000
Perisa Makanan	Rp. 100.000

Chocochip	Rp. 140.000
Coklat	Rp.80.000
Baking Soda	Rp. 96. 000
Plastik & Sticker	Rp.100.000
Total	Rp. 740.000

Dari tabel diatas didapat perhitungan biaya bahan penolong gula plam ($\text{Rp. } 36.000 \times 4 = \text{Rp. } 144.000$), vanilla ($\text{Rp. } 20.000 \times 4 = \text{Rp. } 80.000$), perisa makanan ($\text{Rp. } 25.000 \times 4 = \text{Rp. } 100.000$), chocochip ($\text{Rp. } 35.000 \times 4 = \text{Rp. } 140.000$), coklat ($\text{Rp. } 20.000 \times 4 = \text{Rp. } 80.000$), baking soda ($\text{Rp. } 24.000 \times 4 = 96.000$) plastik & sticker ($\text{Rp. } 25.000 \times 4 = \text{Rp. } 100.000$) jadi biaya total bahan penolong dalam satu bulan dengan 4 kali produksi yaitu Rp. 740.000.

Tabel 3.2 Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung (BTKL)	Rp. 0
--	-------

Dari tabel diatas biaya tenaga kerja tidak langsung Rp. 0, karena tenaga kerja tidak langsungnya tidak ada. Tenaga kerjanya ikut dari proses pembuatan sampai dengan pengemasan maka tenaga kerjanya ikut dalam tenaga kerja langsung.

Tabel 3.3 Biaya-Biaya Lainnya Di Perusahaan Cookies CookieKu

Biaya lain-lain	Jumlah
Biaya Penyusutan alat (oven, loyang, mixer, dan spatula)	Rp. 100.000/ Bulan
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	Rp. 50.000 / Bulan
Biaya Transportasi	Rp. 80.000/ Bulan
Biaya Listrik & Air	Rp. 200.000/ Bulan
Total	Rp. 430.000

Penjelasan biaya-biaya lainnya biaya penyusutan alat seperti oven, loyang, mixer, dan spatula ($\text{Rp. } 25.000 \times 4 = \text{Rp. } 100.000$), biaya pemeliharaan kendaraan ($12.500 \times 4 = \text{Rp. } 50.000$), biaya transportasi ($\text{Rp. } 20.000 \times 4 = \text{Rp. } 80.000$), dan biaya listrik & air ($\text{Rp. } 50.000 \times 4 = \text{Rp. } 200.000$). Jadi total biaya-

biaya lainnya selama sebulan yaitu Rp. 430.000.

Tabel 3.4 Total Biaya Overhead Pabrik (BOP) Di Perusahaan Cookies CookieKu

Biaya Overhead Pabrik	Jumlah
Biaya Penolong	Rp. 740.000
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 0
Biaya lain-lainnya	Rp. 430.000
	Rp. 1.170.000

Jadi rincian biaya overhead pabrik biaya penolong Rp. 740.000, biaya tenaga kerja tidak langsung Rp. 0, dan biaya lain-lain Rp. 430.000 . Jadi, total biaya overhead pabrik Rp. 1.170.000 perhitungan selama satu bulan.

Biaya Overhead Pabrik (BOP) dibagi menjadi 2 yaitu biaya overhead pabrik tetap adalah biaya produksi yang tidak berubah-ubah meskipun jumlah produksinya banyak atau sedikit, dan biaya overhead pabrik variabel adalah biaya produksi yang tidak dapat diperkirakan dapat mengalami perubahan sewaktu-waktu juga jumlah produksi mempengaruhi biaya overhead pabrik variabel tersebut. Keduanya sangat dibutuhkan dalam pembantu proses produksi, jika salah satu tidak ada maka produksi tidak sempurna. Berikut pengolongan antara biaya overhead pabrik tetap dan biaya overhead pabrik variabel, sebagai berikut :

Tabel 3.5 Biaya Overhead Pabrik Tetap dan Variabel

Biaya Overhead Pabrik Tetap	Biaya Overhead Pabrik Variabel
Biaya penyusutan alat (oven, loyang, mixer, dan spatula)	Gula palm
Biaya pemeliharaan kendaraan	Vanilla dan Perisa makanan
Biaya Transportasi	Baking soda
Biaya Listrik dan Air	Chocochip dan coklat

d. Total Biaya Produksi

Tabel 4. Total Biaya Produksi Di Perusahaan Cookies CookieKu

Biaya	Jumlah
Biaya Bahan Baku Langsung	Rp. 567.000

Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 560.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 1.170.000
Total	Rp. 2.290.000

Diperoleh hasil perhitungan biaya produksi sebagai berikut, biaya bahan baku langsung sebesar Rp. 567.000, biaya tenaga kerja langsung Rp 560.000, dan biaya overhead pabrik Rp. 1.170.000. Dengan demikian total biaya produksi perusahaan Cookies CookieKu sebesar Rp. 2.290.000 yang dikeluarkan setiap bulannya dalam proses produksinya..

KESIMPULAN

Dapat diuraikan hasil analisis biaya produksi Cookies CokieKu sebagai berikut biaya bahan baku langsung sebesar Rp. 567.000, biaya tenaga kerja langsung Rp. 560.000, biaya overhead pabrik Rp. 1.170.000, maka total biaya produksinya yaitu Rp. 2.290.000 yang dikeluarkan dalam sebulan untuk proses produksi. Melalui analisis tersebut, strategi untuk meningkatkan efisiensi produksi dan keuntungan perusahaan telah dieksplorasi secara mendalam. Pendekatan yang meliputi pencarian alternatif bahan baku yang lebih ekonomis, optimalisasi penggunaan bahan baku, dan penentuan harga produksi yang efektif telah terbukti memberikan dampak positif bagi perusahaan. Hasil analisis ini tidak hanya memberikan manfaat bagi industri dalam memahami struktur biaya produksi, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pengusaha kue dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat terkait produksi Cookies CokieKu. Dengan demikian, dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang analisis biaya produksi dan strategi pengelolaan biaya dalam industri makanan, khususnya pada produk homemade cookies seperti Cookies CokieKu.

REFERENSI [Times New Roman 12 bold]

- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1).
- Harahap, B., & Prima, A. P. (2019). PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG DAN FACTORY OVERHEAD COST TERHADAP PENINGKATAN HASIL PRODUKSI PADA PERUSAHAAN KECIL INDUSTRI TAHU TEMPE DI KOTA BATAM. *Jurnal Akuntansi Barelang*, Vol. 4 No.1, 12-20.
- Harun, M. Z., Manossoh, H., & Latjandu, L. D. (2023). ANALISIS BIAYA PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE VARIABLE COSTING DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI PER JENIS PRODUK PADA UB LYVIA NUSA BOGA. *Jurnal Riset Akuntansi* 18(2), 78-87.
- Jannah, M. (2018). ANALISIS PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN TINGKAT PENJUALAN TERHADAP LABA KOTOR. *Jurnal BanqueSyar'i Vol. 4 No. 1 Januari-Juni*, 87-112.
- Nursanti, W., & Setyorini, R. D. (2021). Pengaruh Biaya Bahan Baku Langsung dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Laba Usaha Pada PT. Mustika Ratu, Tbk. *Jurnal Akuntansi FE-UB, Vol. 15 No. 1*, 1-17.
- Oktariansyah, Emilda, & Saputra, D. (2022). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Overhead Pabrik dan Biaya

Tenaga Kerja Langsung Terhadap Penjualan Pada Subsektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi*, Vol. 5 No.1, 89-100.

Permanasari , L., & Virdayani , A. D. (2021). Analisis Biaya Produksi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Produksi Kecambah Di Home Industri Kecambah Rama Hulaan Gresik. *Al-Iqsishod Volume.9, No. 1*, 73-92.

Suharya, Y., Sutrisno, & Nurmilah, R. (2021). PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PEMASARAN TERHADAP LABA BERSIH PADA CV. BERKAH JAYA GENERAH SUPPLIER SNACK FOOD. *Jurnal Bina Akuntansi*, Vol 8, No. 2, 145-166.

Syafitri, Y., & Putra, M. S. (2018). PENGEMBANGAN APLIKASI AKUNTANSI BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG PADA LPP TVRI STASIUN LAMPUNG. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 50-55.